

Analisis faktor-faktor keberhasilan e-Monev keterbukaan informasi publik sebagai e-Government = E-government critical factor analysis of public information disclosure e-Monev (Monev KIP)

Virda Lalitya Umam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572731&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam era digitalisasi dan keterbukaan informasi, pemerintah dituntut untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja, termasuk melalui implementasi e- Government. Selain untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah, e-Government juga diterapkan dalam proses penilaian kinerja, sehingga memungkinkan pengukuran yang lebih efisien, aksesibel, dan transparan. Salah satu wujudnya adalah Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (Monev KIP), yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat melalui platform elektronik e-Monev. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan e-Monev KIP yang sudah terpenuhi sebagai implementasi e-Government dalam mendorong keterbukaan informasi publik. Penelitian menggunakan pendekatan post-positivist dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, wawancara mendalam, serta studi kepustakaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan kerangka teori Guiding Principles of Successful e-Government dari OECD (2003) yang terdiri atas sembilan dimensi keberhasilan, yaitu: leadership and commitment, integration, funding, access, choice, engagement, privacy, accountability, dan evaluation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor keberhasilan e-Government pada e- Monev KIP belum seluruhnya terpenuhi—dari kesembilan dimensi tersebut, tujuh di antaranya telah terpenuhi secara cukup baik dalam e-Monev KIP, yakni leadership and commitment, integration, funding, access, engagement, privacy, dan evaluation. Namun, dua dimensi lainnya—choice dan accountability—masih belum optimal, ditandai di antaranya dengan kurangnya inisiatif Badan Publik sebagai peserta Monev, keterbatasan akses masyarakat terhadap pemanfaatan hasil Monev dan belum maksimalnya akuntabilitas kelembagaan Komisi Informasi Pusat.

.....In the era of digitalization and openness of information, the government is expected to enforce public accountability and transparency through the implementation of e- Government. The concept of e-Government, aside from facilitating government activities and programs as a whole, is also applied in performance assessments, enabling more efficient, accessible, and transparent measurements. One of which is the Public Information Disclosure Monitoring and Evaluation (Monev KIP), organized by the Central Information Commission (Komisi Informasi Pusat) through the e-Monev platform to encourage the openness of public information. This study aims to identify fulfilled success factors of e-Monev KIP as a form of e-Government. The study uses a post-positivist approach, with data collection through documentation studies, interviews, and literature studies. Analysis refers to the Guiding Principles of Success e-Government framework from OECD (2003), which consists of nine dimensions: leadership and commitment, integration, funding, access, choice, involvement, privacy, accountability, and evaluation. The results of the study show that critical success factors of e-Monev KIP as a form of e-Government are yet to be completely fulfilled—of the nine dimensions, seven have been fulfilled in e-Monev KIP, being leadership and commitment, integration, funding, access, engagement, privacy, and evaluation. However, the two remainders— choice and accountability—remain otherwise, among them marked by public agencies' lack of initiative as Monev participants, limited public access and utilization of Monev results, and inadequate

institutional accountability of the Central Information Commission.